

PENGARUH KOMUNIKASI ORGANISASI TERHADAP TEAMWORK ORGANISASI MAHASISWA UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT

¹ Lailatul Fadhilah, ² Abdi Fauji Hadiono

^{1 2} Universitas KH. Mukhtar Syafaat

¹ lailafaaaa@gmail.com, ² abdifauji777@gmail.com

Abstract

Organizing is also one way to train students to develop soft skills and apply their knowledge and in organizational activities students will be accustomed to communicating with others, building cooperation and learning to lead. In the organization in which there are people who have the task of each individual and interconnected with each other as a system that requires good communication to support organizational performance can be achieved. Every member who is in an organization that has a vision, mission or a goal that will be achieved together will run smoothly if communication in the organization goes well. Good communication is that the communicant is able to understand the message to be conveyed by the communicator. Communication has an important role in human life. This role can be seen from the daily activities carried out by each individual. Communication becomes an important condition in establishing relationships with other people. This is because the interaction between individuals can not be separated from the communication itself.

This study aims to determine the effect of Organizational Communication on student organization Teamwork. Derived from the condition of students at the University of KH. Mukhtar intercession that follows the organization. Statement from students who follow the organization shows that there is a positive impact in terms of organizational communication, felt after active organization, the researcher is interested in conducting research related to the influence of Organizational Communication on student organization Teamwork. Organizational communication is the sending and receiving of information in a complex organization. Teamwork is a positive synergy through coordinated efforts.

The research method used is quantitative research method. Sampling technique using purposive sampling. Sample of 40 respondents. When the study was conducted in May 2024, the research Data were obtained from questionnaires calculated using the help of IBM SPSS 22 for Windows. The results showed that organizational communication has an effect on teamwork with significance value = $0.000 < 0.05$, meaning the influence of Organizational Communication on student organization Teamwork. The value of the coefficient of determination test showed that the value of R square as much as 49.1% of the influence of Organizational Communication variables on student organization Teamwork 50.9% influenced by other factors that were not studied. Based on the results of the study, it can be seen that the

influence of organizational communication on organizational teamwork of the University of KH. Mukhtar Intercedes.

Keywords: *Organizational Communication, Teamwork*

Abstrak

Berorganisasi juga merupakan salah satu cara untuk melatih mahasiswa mengembangkan soft skill dan menerapkan ilmu pengetahuan yang dimiliki serta dalam kegiatan berorganisasi mahasiswa akan terbiasa dalam berkomunikasi dengan orang lain, membangun kerjasama dan belajar memimpin. Dalam organisasi yang didalamnya ada orang-orang yang memiliki tugas setiap individunya dan saling berhubungan dengan satu sama lain sebagai suatu sistem yang memerlukan komunikasi yang baik guna menunjang kinerja organisasi dapat di capai. Setiap anggota yang berada dalam suatu organisasi yang memiliki visi, misi ataupun suatu tujuan yang akan di capai bersama akan berjalan lancar apabila komunikasi dalam organisasi berjalan dengan baik. Komunikasi yang baik yakni komunikan mampu memahami pesan yang ingin disampaikan oleh komunikator. Komunikasi memiliki peranan yang penting dalam kehidupan manusia. Peranan tersebut dapat dilihat dari kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh setiap individu. Komunikasi menjadi syarat penting dalam menjalin hubungan dengan orang lain. Hal tersebut dikarenakan interaksi yang dilakukan antara individu tidak lepas dari komunikasi itu sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Komunikasi Organisasi terhadap Teamwork Organisasi Mahasiswa. Berasal dari kondisi mahasiswa di Universitas KH. Mukhtar Syafaat yang mengikuti organisasi. Pernyataan dari mahasiswa yang mengikuti organisasi menunjukkan bahwasanya adanya dampak yang positif dari segi komunikasi organisasi, dirasakan setelah aktif berorganisasi maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait pengaruh Komunikasi Organisasi terhadap Teamwork Organisasi Mahasiswa. Komunikasi organisasi merupakan pengiriman dan penerimaan informasi dalam organisasi yang kompleks. Teamwork atau kerja sama tim ialah sinergi positif melalui usaha yang terkoordinasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Jumlah sampel 40 responden. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei tahun 2024, Data penelitian diperoleh dari kuesioner yang dihitung menggunakan bantuan IBM SPSS 22 For Windows. Hasil penelitian menunjukkan komunikasi organisasi berpengaruh terhadap teamwork dengan nilai signifikansi = $0.000 < 0.05$, diartikan adanya pengaruh Komunikasi Organisasi terhadap Teamwork Organisasi Mahasiswa. Nilai uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R square sebanyak 49,1% pengaruh yang diberikan variabel Komunikasi Organisasi terhadap Teamwork Organisasi Mahasiswa 50,9% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat

diketahui bahwa adanya pengaruh komunikasi organisasi terhadap teamwork organisasi Universitas KH. Mukhtar Syafaat.

Kata Kunci: Komunikasi Organisasi, Teamwork

PENDAHULUAN

Penelitian terkait bagaimana Pengaruh Komunikasi Organisasi terhadap Sarana untuk mengembangkan potensi hubungan yang baik mahasiswa dalam perguruan tinggi yakni dengan pelaksanaan kegiatan kerorganisasian mahasiswa. Organisasi merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan kemahasiswaan, seperti minat bakat, kreativitas, kepemimpinan serta potensi lainnya (wikipedia.org, 2023).

Berorganisasi juga merupakan salah satu cara untuk melatih mahasiswa mengembangkan soft skill dan menerapkan ilmu pengetahuan yang dimiliki serta dalam kegiatan berorganisasi mahasiswa akan terbiasa dalam berkomunikasi dengan orang lain, membangun kerjasama dan belajar memimpin. (Fitri Oviyanti, 2016)

Dalam organisasi yang didalamnya ada orang-orang yang memiliki tugas setiap individunya dan saling berhubungan dengan satu sama lain sebagai suatu sistem yang memerlukan komunikasi yang baik guna menunjang kinerja organisasi dapat di capai. Setiap anggota yang berada dalam suatu organisasi yang memiliki visi, misi ataupun suatu tujuan yang akan di capai bersama akan berjalan lancar apabila komunikasi dalam organisasi berjalan dengan baik.

Komunikasi yang baik yakni komunikasi mampu memahami pesan yang ingin disampaikan oleh komunikator. Komunikasi memiliki peranan yang penting dalam kehidupan manusia. Peranan tersebut dapat dilihat dari kegiatan sehari - hari yang dilakukan oleh setiap individu. Komunikasi menjadi syarat penting dalam menjalin hubungan dengan orang lain. Hal tersebut dikarenakan interaksi yang dilakukan antar individu tidak lepas dari komunikasi itu sendiri.

Penyampaian informasi atau pesan memerlukan teknik atau pun bentuk komunikasi tertentu. Komunikasi sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari hari baik dalam kegiatan formal maupun non formal. Hal tersebut dikarenakan adanya fungsi dan tujuan komunikasi sebagai salah satu cara untuk menyampaikan informasi, mendidik, menghibur, pengawas, mempengaruhi, dan sosialisasi (Lukas D Suharsono, 2013)

Thomas M. Scheidel, Gordon I. Zimmerman dan Rudolf F. Verderber fungsi komunikasi jika dikaitkan dengan budaya masyarakat indonesia yang ramah serta toleransi yakni untuk menjalin hubungan persaudaraan atau

kontak sosial dengan orang di sekitar serta menguatkan atau memelihara hubungan baik antar individu atau kelompok. Ada beberapa bentuk komunikasi menurut beberapa sumber yaitu komunikasi intrapersonal, komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok, dan komunikasi massa (Lukas D Suharsono, 2013).

Komunikasi tersebut dapat diaplikasikan dalam berbagai aktivitas sosial, seperti dalam organisasi. Kegiatan organisasi yang melibatkan banyak orang sehingga membutuhkan kemampuan komunikasi agar pesan yang ingin disampaikan tersampaikan, seperti seorang pemimpin organisasi mensosialisasikan terkait alur organisasi yang dipimpin kepada anggota yang dipimpinnya.

Komunikasi efektif dapat diartikan dimana tercipta kesamaan makna antar pelakunya yang dapat dipahami (Rizki Akmalia et al, 2023) Pentingnya komunikasi dalam organisasi adalah untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dalam organisasi. Devito, Ricard, Lynn Turner dan Julia T. Wood mengemukakan ciri komunikasi yaitu tidak dapat dihindari, tidak dapat diulangi atau dibalik, pertumbuhan simbol, membentuk tata aturan sendiri, sosialisasi dan hubungan. Adanya bentuk komunikasi yang baik dan mudah dipahami dan di aplikasikan dalam sebuah hubungan lingkup masyarakat maupun organisasi itu dapat di pengaruhi oleh komunikasi dan gaya kepemimpinan untuk membentuk teamwork dalam suatu organisasi. Organisasi merupakan kumpulan dari beberapa orang yang memiliki sistem kerja sama dengan tujuan mencapai tujuan bersama (Rinawati, 2022).

Namun, dalam berorganisasi banyak permasalahan muncul yang menjadi kendala dalam mencapai tujuan organisasi, seperti kurangnya koordinasi, adanya kesenjangan antar anggota, kurangnya teamwork organisasi serta banyak hal lainnya. Seperti yang terjadi dalam organisasi mahasiswa di Universitas KH. Mukhtar Syafaat saat ini, banyak permasalahan yang ditimbulkan yang diakibatkan oleh kurang baiknya komunikasi dalam berjalannya anggota dengan visi misi dan tujuan yang dibuat disetiap organisasi mahasiswa yang ada. Penyampaian komunikasi yang kurang diperhatikan dalam suatu organisasi dapat menimbulkan beberapa kesalahan seperti kesalahan informasi, kesalahan pemahaman, memberikan kesan yang negatif, memicu konflik atau perselisihan, merenggangkan hubungan sosial, dan memicu timbulnya konflik berkepanjangan.

Hasil wawancara yang dilakukan kepada salah satu aktivis mahasiswa menyatakan peran komunikasi menjadi hal terpenting bagi seorang pemimpin untuk menjalankan organisasi, karena dengan adanya komunikasi yang baik yang dimiliki pemimpin akan memudahkan dalam

memimpin anggota organisasi yang dipimpinnya. Oleh karena itu, peran komunikasi penting untuk menjaga berjalannya organisasi. Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan dalam latar belakang di atas menjadi alasan peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tentang Teamwork Organisasi Mahasiswa Universitas KH. Mukhtar Syafaat?

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Amir Syarifudin yaitu tingkat komunikasi organisasi juga harus tetap dijaga dengan baik agar para karyawan. Agar para karyawan dapat semakin termotivasi dalam bekerja sehingga mampu meningkatkan kinerjanya (Amir Syarifuddin, 2023).

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Emmelia Aritha pelaksanaan komunikasi organisasi yang berjalan di perusahaan transport yang berada di cabang pekan baru menunjukan kurang efektif. Ada beberapa fungsi yang tidak berjalan sebagaimana mestinya. Untuk menunjang pelayan terbaik dalam kelancaran pekerjaan amat butuh peran komunikasi organisasi (Emmelia Arihta Ginting and Daniel P. Bangun, 2023).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berdasarkan filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013)

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Kuantitatif yaitu jenis penelitian yang datanya diambil melalui sampel dari populasi yang ada dengan menganalisis menggunakan metode yang sesuai (Arie Wahyuni and Prihadi Kurniawan, 2018) Metode penelitian kuantitatif yaitu penyajian data hasil penelitian dengan cara menggambarkan dan menjelaskan variabel yang diteliti. Selain itu, perolehan data melalui hasil dari kuisioner.

Penelitian deskriptif dalam kuantitatif merupakan metode penelitian dengan menggambarkan fenomena yang ada, penggambaran tersebut dapat berupa individu atau kelompok dan angka. Penelitian deskriptif dalam kuantitatif merupakan metode penelitian dengan menggambarkan fenomena yang ada, penggambaran tersebut dapat berupa individu atau kelompok dan angka (Nana Syaodih Sukmadinata, 2023)

Peneliti menggunakan metodologi penelitian kuantitatif karena peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh yang ada antara variabel X (Komunikasi Organisasi) terhadap variabel Y (Teamwork Organisasi Mahasiswa). Selain itu, data yang dimiliki peneliti disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian data dianalisis dan hasil dideskripsikan dan disimpulkan berdasarkan analisis data yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Obyek Penelitian

Deskripsi lokasi penelitian dalam sebuah penelitian digunakan untuk menggambarkan bagaimana keadaan lokasi penelitian. Dalam penelitian ini yang akan dideskripsikan adalah keadaan Organisasi Mahasiswa Universitas KH. Mukhtar Syafaat.

1. Gambaran Umum Organisasi Mahasiswa Universitas KH. Mukhtar Syafaat

Universitas KH. Mukhtar Syafaat merupakan salah satu perguruan tinggi yang di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Sebagai Universitas KH. Mukhtar Syafaat memiliki fungsi sebagai wadah bagi mahasiswa sebagaimana yang terdapat dalam undang-undang Perguruan Tinggi, Universitas KH. Mukhtar Syafaat memiliki beberapa organisasi mahasiswa yang menjadi sarana pengembangan potensi yang dimiliki mahasiswanya. Organisasi tersebut bagian yakni Organisasi Mahasiswa Legislatif yang merupakan perwakilan tertinggi mahasiswa dan memegang fungsi kontrol lembaga legislatif dalam struktural organisasi, Organisasi Mahasiswa Eksekutif dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Adapun rinciannya :

- a. Organisasi Mahasiswa Legislatif terdiri dari
 - 1) Senat Mahasiswa Universitas (SEMA U)
 - 2) Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM)
- b. Organisasi Mahasiswa Eksekutif terdiri dari
 - 1) Dewan Eksekutif Mahasiswa Universitas (DEMA U)
 - 2) Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (DEMA F)
 - a) DEMA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 - b) DEMA Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
 - c) DEMA Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 - 3) Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS)
 - a) HMPS Tadris Ilmu Pengetahuan Alam
 - b) HMPS Tadris Matematika
 - c) HMPS Tadris Bahasa Inggris
 - d) HMPS Pendidikan Bahasa Arab

- e) HMPS Pendidikan Bahasa Indonesia
- f) HMPS Manajemen Pendidikan Islam
- g) HMPS Komunikasi dan Penyiaran Islam
- h) HMPS Bimbingan Konseling Islam
- i) HMPS Ekonomi Syariah
- j) HMPS Perbankang Syariah
- c. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)
 - 1) UKM Pramuka
 - 2) UKM Paduan Suara
 - 3) UKM PMI
 - 4) UKM Teater
 - 5) UKM Olahraga

B. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini yakni mahasiswa/i Universitas KH. Mukhtar Syafaat yang mengikuti organisasi mahasiswa, seperti Organisasi Internal Universitas KH. Mukhtar Syafaat yakni (SEMA U), (DEMA U), (DEMA F), (HMPS) dan UKM.

Secara spesifik responden penelitian yang dimaksud peneliti memiliki karakteristik yang berdasarkan indikator dari variabel penelitian. Karakteristik yang dimaksud adalah responden penelitian merupakan mahasiswa yang menjadi pengurus harian (BPH) yang aktif dalam organisasi mahasiswa yang diikuti.

C. Analisis Data

Sebelum melakukan uji regresi, data terlebih dahulu harus di analisis dengan uji data yang telah ditetapkan sebelumnya, analisis data dilakukan agar data yang dibutuhkan dapat membantu dalam melakukan identifikasi atau menjawab dari rumusan masalah serta mencari keputusan terbaik untuk menjawab rumusan masalah tersebut. Analisis data yang dilakukan peneliti menggunakan analisis data yang berupa

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi dari data yang diperoleh. Uji normalitas menjadi prasyarat untuk melakukan uji hipotesis. Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas data dengan bantuan perhitungan dari SPSS 22 *for windows*. Adapun dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* untuk menunjukkan normalitas suatu data penelitian yaitu

- a. Data penelitian dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$
- b. Apabila nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< 0,05$ maka data penelitian dianggap tidak berdistribusi dengan norma.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardi zed Residual
N			40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		2,33493808
Most Extreme Differences	Absolute		,162
	Positive		,162
	Negative		-,154
Test Statistic			,162
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,010
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		,008
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,006
		Upper Bound	,011
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Berdasarkan tabel di atas nilai dari signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,010 yang mana nilai tersebut dinyatakan > dari 0,05. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* maka data penelitian dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan salah satu uji yang harus dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Adapun tujuan dari uji linieritas dilakukan adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel penelitian. Dasar yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan uji linieritas ada dua cara yakni dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} atau juga dapat menggunakan perbandingan antara nilai signifikansi dengan nilai 0,05. Penelitian ini menggunakan cara membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05 sebagai dasar pengambilan keputusan dengan rincian sebagai berikut

- a. Apabila nilai dari *Deviation from Linearity Sig.* > dari 0,05 maka disimpulkan adanya hubungan yang linear antara dua variabel penelitian secara signifikan;
- b. Jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* < dari 0,05, maka hubungan antara dua variabel penelitian dinyatakan tidak ada hubungan yang signifikan.

Tabel 4.2 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	D f	Mean Square	F	Sig .
Kom unika si Orga nisasi * <i>Team work</i>	Between Groups	(Com bined)	378,911	9	42,101	7,515	,000
		Linea rity	334,350	1	334,350	59,682	,000
		Devia tion from Linea rity	44,561	8	5,570	,994	,460
	Within Groups		168,064	30	5,602		
	Total		546,975	39			

Berdasarkan hasil uji linieritas yang telah dilakukan bahwa nilai *Deviation from Linearity* adalah 0,460. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan yang digunakan, nilai *Deviation from Linearity* > 0,05 maka dinyatakan terdapat hubungan antara variabel penelitian.

2. Analisis Regresi

Tabel 4. 3 Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std.	Beta		

			Error			
1	(Constant)	6,314	4,388		1,439	,157
	Religiusitas	,814	,119	,701	6,811	,000
a. Dependent Variable: komunikasi organisasi						

Berdasarkan hasil dari output di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi yakni 0,000, nilai tersebut disimpulkan lebih kecil dari nilai probability yakni 0,05. Pengambilan keputusan dari analisis regresi yakni apabila nilai signifikansi < dari 0,05 maka diartikan bahwa adanya pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y. Namun, jika nilai signifikansi > dari 0,05 maka tidak ada variabel yang mempengaruhi.

Arah nilai Beta yang negatif (-) menyatakan bahwa adanya pengaruh yang berlawanan dan nilai positif (+) menunjukkan pengaruh yang searah. Berdasarkan *output* diatas diperoleh hasil Standardized Coefficients (beta) -,450. Yang mana hasil tersebut menunjukkan arah negatif. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang diberikan variabel X terhadap variabel Y berlawanan.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,701 ^a	,491	,481	2,761
a. Predictors: (Constant), Religiusitas				

Hasil uji koefisien determinasi diatas menunjukkan bahwa nilai dari R Square adalah 0,491. Nilai tersebut menunjukkan persentase pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen sebesar 49,1% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

3. Uji Hipotesis

Uji t merupakan sebutan yang sering digunakan untuk uji hipotesis. Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel dari masing masing bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Berikut adalah hasil perhitungan uji hipotesis yang telah dilakukan .

Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,314	4,388		1,439	,157
	komunikasi organisasi	,814	,119	,701	6,811	,000
a. Dependent Variable: <i>teamwork</i>						

Hasil diatas menunjukan nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,000 yang berarti < dari nilai probabilitas yakni 0,05. H_a dinyatakan diterima apabila nilai signifikansi > dari 0,05. Namun apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka yang diterima adalah H_o . Hipotesis alternatif (H_a).

Pemaparan hasil analisis data penelitian telah dijelaskan pada bab sebelumnya. selanjutnya pada bab ini peneliti akan menjelaskan secara lebih detail terkait hasil analisis data yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian pengaruh komunikasi organisasi terhadap *teamwork* organisasi mahasiswa Universitas KH. Mukhtar Syafaat.

Metodologi penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Adapun sumber data yang diperoleh peneliti berasal hasil kuesioner yang telah diberikan kepada responden. Angket/kuesioner kemudian dihitung dengan bantuan SPSS versi 22 *for windows*.

Sesuai tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui pengaruh komunikasi organisasi terhadap *teamwork* organisasi mahasiswa Universitas KH. Mukhtar Syafaat maka dilakukan analisis data untuk menjawab hipotesis yang di ajukan. Berdasarkan hasil dari uji hipotesis yang telah dilakukan maka H_a diterima. Hal tersebut diperoleh dari nilai signifikansi yang dinyatakan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa adanya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi nilai koefisien determinasi menyatakan bahwa nilai R Square yakni 0,491.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa persentase dari pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah 49,1%. Hal tersebut menyatakan bahwa masih ada 51,9% faktor lain yang dapat mempengaruhi variabel Y.

Hasil ini juga didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Amir Syarifudin yaitu tingkat komunikasi organisasi juga harus tetap dijaga dengan baik agar para karyawan. Agar para karyawan dapat semakin termotivasi dalam bekerja sehingga mampu meningkatkan kinerjanya (Amir Syarifuddin, 2023).

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Emmelia Aritha pelaksanaan komunikasi organisasi yang berjalan di perusahaan transport yang berada di cabang pekan baru menunjukkan kurang efektif. Ada beberapa fungsi yang tidak berjalan sebagaimana mestinya. Untuk menunjang pelayan terbaik dalam kelancaran pekerjaan amat butuh peran komunikasi organisasi (Emmelia Arihta Ginting and Daniel P. Bangun, 2022).

Salah satu faktor yang mempengaruhi komunikasi organisasi terhadap *teamwork* organisasi mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan dalam kegiatan organisasi dilakukan secara bersama sama baik sesama anggota organisasi maupun relasi diluar organisasi. Dari kegiatan tersebut terjalin interaksi dengan orang lain yang secara tidak langsung akan membuat seseorang berkomunikasi dengan orang orang lain.

Redding dan Sanborn menyatakan komunikasi organisasi merupakan pengiriman dan penerimaan informasi dalam organisasi yang kompleks. Selain membangun hubungan dengan orang lain, kegiatan mahasiswa juga terdiri atas kegiatan berdiskusi yang mana hal tersebut dapat membangun jiwa kritis untuk memecahkan masalah serta cara komunikasi yang baik untuk menyampaikan pendapat yang dimiliki. Salah satu karakteristik kecerdasan interpersonal yakni mampu memecahkan masalah yang terjadi dari relasi sosialnya serta memiliki keterampilan komunikasi yang mencakup keterampilan mendengar efektif, berbicara efektif dan menulis secara efektif (Qomariatul laili, 2016)

Berdasarkan pembahasan diatas, yang berupa komunikasi organisasi memiliki pengaruh dalam *teamwork* yang dimiliki mahasiswa. Pengaruh tersebut dilihat dari dampak yang dirasakan oleh mahasiswa ketika berorganisasi yakni mampu berkomunikasi secara baik. Seperti dalam kegiatan mahasiswa akan belajar untuk membangun *teamwork* untuk bekerjasama dalam suatu organisasi dan memberikan informasi terkait permasalahan, solusi maupun informasi antara atasan kebawahan ataupun sebaliknya.

Selanjutnya dalam kegiatan organisasi mahasiswa juga melakukan kegiatan bakti sosial, yang mana hal tersebut juga merupakan salah satu upaya untuk membentuk jiwa sosial mahasiswa, rasa empati yang dimiliki, serta peduli terhadap orang lain. Keikutsertaan mahasiswa pada berbagai kegiatan yang dilakukan bersama-sama dengan orang lain serta kebiasaan untuk hidup

bersama dan mengembangkan pergaulan yang akrab akan menjadikan kecerdasan interpersonal mahasiswa menjadi berkembang (Oviyanti, 2016)

Jadi, organisasi merupakan suatu bentuk hubungan yang terdiri dari beberapa orang yang bersama sama berusaha mencapai tujuan dari organisasi. Organisasi dalam lingkup kampus merupakan sebuah wadah untuk mengembangkan potensi serta minat bakat mahasiswa. Selain itu, fungsi organisasi kampus adalah memberikan wawasan kepada mahasiswa serta sebagai salah satu pembentuk kepribadian mahasiswa (Putri, 2017)

Berdasarkan hal tersebut pengaruh komunikasi organisasi memiliki pengaruh terhadap *teamwork* yang dimiliki mahasiswa yang berasal dari organisasi mahasiswa Universitas KH. Mukhtar Syafaat.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan komunikasi organisasi berpengaruh terhadap *teamwork* dengan nilai *signifikansi* = $0.000 < 0.05$, diartikan adanya pengaruh Komunikasi Organisasi terhadap *Teamwork* Organisasi Mahasiswa. Nilai uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *R square* sebanyak 49,1% pengaruh yang diberikan variabel Komunikasi Organisasi terhadap *Teamwork* Organisasi Mahasiswa 50,9% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat diketahui bahwa adanya pengaruh komunikasi organisasi terhadap *teamwork* organisasi Universitas KH. Mukhtar Syafaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Quran Al Quddus Dan Terjemah. Kudus: CV Mubarakatan Thoyyibah, n.d.
- Amanda, Livia, Ferra Yanuar, and Dodi Devianto. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang." *Jurnal Matematika UNAND* 8, no. 1 (2019): 179–88.
- Darmawan, Arif, and Marlinda Aulia Putri. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Komitmen Organisasi Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening." *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi* 10, no. 1 (2017): 2461–1190.
- Effendhie, Machmoed. Organisasi Tata Laksana Dan Lembaga Kearsipan. Accessed January 12, 2023. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/ASIP420902-M1.pdf>.
- Ginting, Emmelia Arihta, and Daniel P. Bangun. "PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP LOYALITAS KARYAWAN DI PERUSAHAAN, CABANG PEKAN BARU." *Jurnal Darma Agung* 30, no. 1 (April 30, 2022): 371. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v30i1.1689>.

- Hidayat, Taufik. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keikutsertaan Berorganisasi Mahasiswa FIKES UMP. Universitas Muhammadiyah, 2015.
- Inah, Ety Nur. "Peranan Komunikasi Dalam Pendidikan." *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 6, no. 1 (2013): 176–88.
- Lupitasari. Pengaruh Harga Diri Terhadap Citra Tubuh Pada Remaja Putri Kelas X SMA. *Acta Psychologica* 1, no. 2 (October 2, 2021): 162–67. <https://doi.org/10.21831/ap.vii2.43148>.
- Monika, Nia Robiah, and Trisnawati Kusumawardhani. "PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN PT. KEIHIN INDONESIA." *Interpretasi: Communication & Public Relations* 3, no. 1 (January 23, 2023): 21–29. <https://doi.org/10.53990/ijpik.v3i1.217>.
- Nisa, Kurnia Yasmin. Hubungan Kecerdasan Sosial Dan Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasantri Mabna Ummu Salamah UIN Malang Etheses of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University. Accessed October 23, 2022. <http://etheses.uin-malang.ac.id/11259/>.
- Organisasi mahasiswa. In Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, December 18, 2020. https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Organisasi_mahasiswa&oldid=17727067.
- Oviyanti, Fitri. Karakteristik Kegiatan Ekstrakurikuler Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Negeri dan Peranannya dalam Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa (Studi Pada Unit-Unit Kegiatan Mahasiswa Khusus (UKMK) di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dan Universitas Sriwijaya). Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2019.
- Oviyanti, Fitri. Peran Organisasi Kemahasiswaan Intrakampus Dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa. *Journal of Islamic Education Management* 02 No. 1 (June 2016): 61–79.
- . "Peran Organisasi Kemahasiswaan Intrakampus Dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Mahasiswa." *Journal of Islamic Education Management* 02 No. 1 (June 2016): 61–79.
- Pedoman Penulisan Karya Ilmiah." Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi. 2023 hal. 41
- Pengertian Organisasi dan Mekanismenya|D3 Komputerisasi Akuntansi A.Md.Kom. Accessed January 12, 2023. <http://komputerisasi-akuntansi-d3.stekom.ac.id/informasi/baca/Pengertian-Organisasi-dan-mekanismenya/654484cfdcf1f2902706c8c6855b95e59cdd08>.
- Purba, Vitria Lilian, Rahmawati Prihastuty, and Sugeng Haryadi. "Teamwork: Studi Indigenous Pada Karyawan PNS Dan Swasta Bersuku Jawa Di Pulau Jawa." *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah* 6, no. 2 (2014): 104–11

- Putri, Cahyani Eka. Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (Pai) Institut Agama Islam Negeri Metrotahun Akademik 2016/2017,” n.d., 158.
- Qomariatullaili. Pengaruh Nilai-Nilai Dasar Pramuka Terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Di SMA Negeri 1 Labuapi Tahun Pelajaran 2016/2017. Institut Agama Islam Negeri Mataram, 2016.
- Riadi, Muchlisin. “*Teamwork* (Pengertian, Aspek, Jenis, Komponen Dan Perkembangan).” Diakses Pada 15, no. 2 (2021): 2023.
- Riinawati. MANAJEMEN KOMUNIKASI DAN ORGANISASI. YOGYAKARTA: PT. PUSTAKA BARU, 2022.
- Sa’diyah, Rika, Siti Shofiyah, and Nurhidayah Siregar. Urgensi Kecerdasan Sosial (Social Intelligent) Bagi Anak Usia Dini. n.d.
- Saputra, Agung. “Implementasi Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 155/U/1998 Tentang Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,” 2016.
- Saripah. Hubungan Antara Keaktifan Berorganisasi Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Tadris Matematika Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019.
- Siregar, Robert Tua, Ujang Enas, and Eka Putri Debi. KOMUNIKASI ORGANISASI. Bandung: Penerbit Widana, 2021
- Siu, Ong Cin. Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Terhadap Kecerdasan Sosial Program Studi Manajemen Professional Management College Indonesia. Jurnal Pendidikan Buddha dan Isu Kontemporer (JPBIK) 01 No. 1 (Desember 2019): hal. 40–49. <https://doi.org/10.56325/jpbisk.viii.6>.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif. 1st ed. Jl.Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung: Alfabeta,cv, 2018.
- . Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D. Bandung: Alfabeta,cv, 2016.
- Sugiono, Sugiono, Noerdjanah Noerdjanah, and Afrianti Wahyu. “Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation.” Jurnal Keterampilan Fisik 5, no. 1 (2020): 55–61.
- Suharsono, Lukas D. “Komunikasi Bisnis, Peran Komunikasi Interpersonal Dalam Aktivitas Bisnis.” Yogyakarta: Penerbit Caps, 2013.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik. Rosda, 2020.
- Syarifuddin, Amir. “Pengaruh Kepemimpinan, Komunikasi Organisasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Citra Makmur Sejahtera Cabang Bogor,” n.d
- Yaumi, Muhammad, and Nurdin Ibrahim. Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak. Jakarta: Prenadamedia, 2016.

- Yunus, A, and Wahyudin Nawawi. Teori Organisasi. Majalengka: Unit Penerbitan Universitas Majalengka, n.d.
- Yaumi, Muhammad, and Nurdin Ibrahim. Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak. Jakarta: Prenadamedia, 2016.